

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian manajemen (MCS), budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja organisasi di perusahaan air minum daerah klaten. Penelitian ini menggunakan pengungkitan (LOC) diperkenalkan oleh Simon (1995), yaitu sistem kepercayaan, sistem batasan, sistem kontrol diagnostik, dan sistem kontrol interaktif sebagai variabel MCS. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian, untuk mengumpulkan data. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MCS berdasarkan sistem kepercayaan, sistem batasan, sistem kontrol diagnostik, dan sistem kontrol interaktif tidak mempengaruhi kinerja organisasi. Selain itu, variabel budaya organisasi juga tidak mempengaruhi kinerja organisasi, sedangkan motivasi kerja mempengaruhi.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) , Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Kinerja Organisasi.

ABSTRACT

This study aims to test the effects of management control system (MCS), organisational culture, and work motivation on organisational performance at the Water Supply Company of Klaten. The study uses levers of control (LOC) introduced by Simon (1995), namely belief systems, boundary systems, diagnostic control systems, and interactive control systems as MCS variables. The study employs survey method, with questionnaires as the research instrument, to collect data. Data are analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that MCS based belief systems, boundary systems, diagnostic control systems, interactive control systems do not affect the organisational performance. In addition, the organisational culture variable also does not affect the organisational performance whereas work motivation do.

Keywords : Management Control System (MCS), Organisational Culture, Work Motivation, Organisational performance